

POLA PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN ONLINE ANAK DI TENGAH PANDEMI COVID 19

Fibria Anggraini Puji Lestari¹, Iis Dewi Lestari², Riko³

^{1,2,3}Prodi Informatika Universitas Indraprasta PGRI

Jalan Raya Tengah No 80, Kelurahan Gedong, Pasar Rebo, Jakarta Timur
fapl02@yahoo.com¹, iisdewi_lestari@yahoo.co.id², rikobidik@gmail.com³

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 yang melanda di seluruh dunia juga sangat terasa di Indonesia. Hal ini berdampak pada seluruh aspek kehidupan, salah satunya adalah dunia pendidikan. Pemerintah memutuskan agar semua siswa dari jenjang PAUD sampai perguruan tinggi melakukan proses pembelajaran dari rumah yang mengakibatkan beban orang tua murid semakin bertambah ditengah pandemi Covid-19. Orang tua murid terkendala fasilitas dan sarana yang belum tersedia terkait pembelajaran *online*, pendampingan yang ekstra kepada anak dalam pembelajaran *online* serta harus terjalannya komunikasi yang efektif antara siswa, orang tua dan guru agar pembelajaran *online* dapat berjalan dengan semestinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang pola pendampingan orang tua yang tepat dalam pembelajaran *online* anak selama pandemicovid 19. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah orang tua murid di TK Arrahmah . Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dari bulan Agustus- Oktober 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan pola pendampingan orang tua murid yang tepat adalah dengan memaksimalkan pola asuh, komunikasi dan strategi pembelajaran. Ketiga hal tersebut merupakan gambaran pola yang tepat dilakukan orang tua murid di TK Arrahmah dalam mendampingi anak belajar *online* agar dapat berjalan efektif.

Kata Kunci : Pendampingan, Orang Tua, Pembelajaran *Online*

ABSTRACT

The worldwide disaster of Covid-19 pandemic is also strongly echoed in Indonesia. All aspect of life is within crisis; this also hit the education sector. Indonesian government has decided to implement school from home policy, ranging from the early-school education to higher education. This policy has shifted partly the burden of face-to-face school system from the teacher at school to online school system by which individual parents must take part on children supervision at homes. The aim of this research is to provide an overview of the appropriate pattern of supervision methods for parents in implementing the school from home system during the Covid-19 pandemic. The descriptive-qualitative method is employed in this research. The research object is the parents of TK Arrahmah student. The collecting data technic are observation, interviews and documentation. This research in conducted from August to October 2020. The result of this research shows that the appropriate method of supervision for parents are by maximizing the parenting, communication and learning strategies. These are the description of proper pattern that the parents of TK Arrahmah student can do so the supervision process of their children on studying online at home can run smoothly.

Keyword: Studying online, parents, Pattern.

PENDAHULUAN

Beragam permasalahan yang muncul akibat adanya pandemi covid 19 salah satunya adalah sistem belajar dalam dunia pendidikan di Indonesia mengalami perubahan dengan cepat. Tidak ada kegiatan tatap muka di kelas sebagaimana mestinya. Media pembelajaran beralih secara *online* dengan menerapkan konsep BDR (belajar dari rumah). Anggun Paud dari Kementian Pendidikan dan Kebudayaan menyampaikan bahwa pemerintah memutuskan agar semua siswa dari jenjang

PAUD sampai perguruan tinggi melakukan proses pembelajaran dari rumah (Susanto, 2020). Dengan adanya kebijakan tersebut, banyak tenaga pendidik yang belum siap dalam menghadapi perubahan proses pembelajaran yang terjadi dengan cepat. Oleh karena itu, banyak guru yang hanya menggunakan *whatsapp* grup untuk memberikan tugas dan latihan kepada siswanya. Hal ini tentu saja untuk di tingkat TK memiliki banyak kendala. Antara lain siswa di bangku Taman Kanak-kanak belum mahir menggunakan *handphone*

untuk pembelajaran, ketergantungan siswa kepada orang tua dirumah untuk konsisten mendampingi anak-anak dalam pembelajaran, adapula kegiatan orang tua murid yang masih harus tetap bekerja ditambah dengan melakukan pendampingan anak belajar daring disisi lain keluh kesah orang tua murid terkait pembayaran SPP, kuota, dan lain-lain.

Kecakapan yang harus dimiliki oleh guru dalam rangka pembelajaran daring menurut (Susanto, 2020) disampaikan antara lain: 1) Guru dituntut harus dapat beradaptasi dengan teknologi. Keahlian guru harus ditingkatkan dengan mengenalkan ragam aplikasi untuk media pembelajaran. Seperti: zoom, googlemeet, penggunaan pembelajaran dengan menyertakan audio, visual dan audio visual, 2) Guru dituntut untuk kreatif dan inovatif. Hal ini berdasarkan Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 bahwa target pembelajaran jarak jauh atau daring dari rumah tidak untuk menuntaskan kurikulum. Pada kasus ini, siswa dituntut untuk banyak menghasilkan karya dari arahan yang disampaikan oleh guru, 3) Guru dituntut memiliki kecakapan komunikasi yang efektif dengan orang tua murid. Dengan memiliki komunikasi yang baik maka hal ini menjadi sangat penting karena akan membantu tumbuh kembang anak selama proses pembelajaran di rumah.

UNESCO 2020 melaporkan bahwa 91.3% siswa di dunia tidak bisa melakukan kegiatan belajar mengajar secara fisik. Di Indonesia, 60 juta jiwa siswa dan 4 juta guru di 565.000 sekolah mengalami nasib yang sama (Afrianto Daud, 2020). Afrianto menyampaikan pentingnya 3M dalam pembelajaran daring antara lain: 1) Media adalah platform yang digunakan oleh guru dalam melakukan proses pembelajaran daring. Misalnya, what'sapp, blog, zoom, webex, google meet, messenger, instagram live, youtube live, g suite, moodle, edmodo, dan banyak lagi yang lain, 2) Metode adalah terkait dengan strategi pembelajaran daring yang efektif yang dilakukan oleh guru. Pada metode ini dipastikan harus adanya interaksi dan umpan balik yang efektif., 3) Materi adalah bagaimana materi yang disampaikan oleh guru kepada siswa dapat diterima dengan baik. Seperti guru dituntut untuk meningkatkan kemampuannya dalam edit video, menyimpan materi digital, dll.

Kesiapan guru Taman Kanak-Kanak perlu dipersiapkan dengan cara membuat rencana pembelajaran, membangun komunikasi dan menyediakan fasilitas dan sarana sebagai dukungan dari pelaksanaan pembelajaran *online* selama pandemi covid 19 (Ayuni et al., 2020). Dalam pembelajaran *online* dibutuhkan adanya kolaborasi untuk belajar mandiri dengan adanya umpan balik antara guru dan siswa yang memanfaatkan jaringan internet dan dibutuhkan simulasi serta banyaknya permainan agar mudah diterima oleh siswa (Federal Ministry of Food Berlin (Germany) et al., 2011). Muller (2016) menyatakan bahwa kemitraan yang dibangun antara keluarga dengan sekolah merupakan pengembalian dari fungsi pendidikan. Dengan meningkatkan kapasitas orang tua dalam mendampingi belajar anak dari rumah akan menciptakan kondisi belajar yang lebih efektif. Beberapa hal yang harus dimiliki oleh orang tua murid dalam mendampingi anak belajar secara online antara lain (Wardhani & Krisnani, 2020): 1) Orang tua murid memiliki beban tambahan dalam mendampingi anak belajar secara *online*, yaitu menyediakan fasilitas yang memadai di rumah agar kegiatan belajar secara *online* dapat berjalan semestinya dengan memfasilitasi *handphone*, laptop, kuota, 2) Orang tua harus memiliki waktu tambahan atau *extra* yang lebih banyak dalam mendampingi anak belajar *online*. Hal ini dikarenakan siswa masih perlu pendampingan dalam memahami materi dan mengerjakan tugas agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai arahan guru, 3) Orang tua memiliki peran besar dalam mewujudkan pentingnya pendidikan bagi anak serta perkembangan perilaku siswa dan keterampilan siswa akan jauh lebih kreatif dan berkembang lebih baik karena partisipasi dan adaptasi orang tua yang konsisten mendampingi anak dalam belajar *online*.

Dari ragam permasalahan yang diungkapkan di atas maka penelitian ini difokuskan pada bagaimana pola pendampingan orang tua murid yang tepat dalam menerapkan pembelajaran *online* selama pandemi covid 19. Orang tua murid dituntut untuk mengenal ragam aplikasi yang akan digunakan oleh guru dalam proses daring. Membangun komunikasi yang baik dan efektif antara orang tua dengan guru agar dapat tetap terpantau dan dievaluasi kegiatan belajar dari rumah. Tujuan penelitian ini adalah memberikan gambaran bagi orang tua murid di

TK Arrahmah tentang pola pendampingan yang efektif dalam pembelajaran *online* anak di tengah pandemi covid 19. Diharapkan dengan adanya gambaran pola yang tepat maka orang tua murid dapat menerapkan pola pendampingan tersebut agar kegiatan belajar *online* anak dapat berjalan efektif.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode deksriptif kualitatif yaitu menggambarkan hasil penelitian yang terjadi di lapangan untuk mengetahui pola pendampingan yang tepat dalam pembelajaran bagi anak ditengah pandemi covid 19. Objek dalam penelitian ini adalah orang tua murid di TK Arrahmah Jakarta Selatan di kelas TK B/2 dengan jumlah peserta didik 10 sehingga jumlah orang tua murid berjumlah 10 pada kelas TK B/2. Waktu penelitian Agustus-Oktober 2020. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara orang tua murid serta kepala sekolah, observasi atau pengamatan terhadap pendampingan orang tua murid dalam pembelajaran *online* siswa TK Arrahmah, dan dokumentasi terkait dengan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua murid secara langsung yaitu kepada Ibu Dwi, Ibu Sabrina, Nurhikmah, Ibu Novi dan Ibu Ria yang merupakan perwakilan dari orang tua murid siswa dari kelas TK B Menyatakan bahwa orang tua murid merasa kesulitan dalam mendampingi anaknya belajar secara *online*. Ibu Dwi menyatakan bahwa tidak hanya satu anak yang didampingi belajar *onlinedirumah* sehingga, pemilihan tatap muka dengan bu guru dalam seminggu dua kali menjadi alternatif Ibu Dwi dan anaknya dalam mendampingi belajar online. Ibu Ria menyatakan bahwa mendampingi belajar online anak dirumah menjadi terasa berat ketika *handphone* harus digunakan bergantian baik dengan orang tua, anak dan anggota keluarga lainnya yang belajar online juga. Sehingga sarana yang kurang terlengkapi dirumah menjadi hambatan Ibu Ria dalam pendampingan belajar online. Di sisi lain, Ibu Sabrina menceritakan bahwa iuran yang dibayarkan tiap bulannya terus berjalan sehingga sayang jika anaknya tidak diajarkan langsung oleh gurunya dan dalam pendampingan anak belajar online merasa sangat berat karena harus menyediakan paket data yang cukup setiap minggunya untuk

mengunduh segala materi maupun komunikasi secara online.

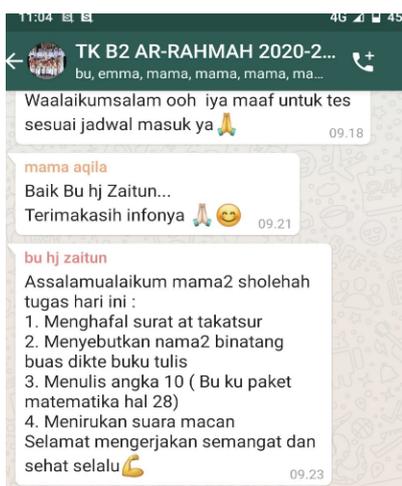
Disisi lain, Ibu Nurhikmah dan Ibu Novi merasa dapat lebih baik dengan menjalani pendampingan belajar anak secara online karena khawatir situasi perkembangan covid yang terus meningkat menjadi alasan utama untuk tetap melakukan pendampingan belajar online anak dari rumah.

Tabel 1. Jumlah Orang Tua Murid di kelas TK B/1.

No	Nama Siswa	Kelas	Nama Orang tua Murid
1	Aqila	B2	Ibu Dwi
2	Uzzay	B2	Ibu Sabrina
3	Adam	B2	Ibu Novi
4	Alif	B2	Ibu Ria
5	Sabrina	B2	Ibu Nurhikmah
6	Akifa	B2	Ibu Lia
7	Faqih	B2	Ibu Dian
8	Arvin	B2	Ibu Sari
9	Donita	B2	Ibu Ayla
10	Arkana	B2	Ibu Susi

Hj Rahmawati selaku kepala sekolah TK Arrahmah menyatakan bahwa pihaknya tetap memberlakukan pembelajaran online dalam menghadapi situasi pandemi covid saat ini. Adapun media yang digunakan oleh para guru adalah dengan menggunakan *whatsapp group*. Namun, menurut Ibu Hj Siti disampaikan bahwa ada beberapa siswa yang melakukan *homevisit* dikarenakan adanya permintaan dari orang tua murid yang merasa berat menjalani pembelajaran online.

Ibu Hj. Zaitun dan Ibu Nunung selaku guru TK B Arrahmah menyatakan bahwa mereka tetap datang kesekolah untuk membuat segala perencanaan pembelajaran setiap harinya. Guru TK Arrahmah tetap bekerja secara maksimal ditengah pandemi covid. Menurut Ibu Nunung memang benar kurang efektif jika hanya belajar melalui *whatsapp group*, karena anak memang tidak hanya perlu paham terhadap materi namun anak juga harus mampu bersosialisasi, mengembangkan karakter dan keterampilan yang sulit dianalisa jika hanya melalui *whatsappgroup*. Tetapi dengan keadaan seperti ini tentunya mau tidak mau secara maksimal TK Arrahmah siap membantu jika orang tua murid memiliki kendala dalam pendampingan belajar online.



Gambar 1. Wag yang digunakan untuk pembelajaran online

Beberapa hal yang perlu diperhatikan agar pembelajaran online dapat efektif antara lain : 1) Pola asuh yaitu cara mendidik anak di tengah pandemi agar anak tidak stres karena harus beradaptasi dengan kondisi yang ada di tengah pandemi. Orang tua harus memberikan nutrisi yang cukup agar tetap menjaga kesehatan anak untuk tetap sehat dan fokus untuk melakukan pembelajaran *online*, 2) Pendampingan belajar, pada tahap ini diperlukan kerjasama yang tinggi antara ayah dan bunda dalam pendampingan agar sama-sama dalam kondisi termotivasi dan khususnya memberikan energi dan semangat yang positif bagi anak itu sendiri, serta penyediaan fasilitas belajar *online* harus didukung oleh kedua orang tua, 3) Komunikasi, dengan menjalin komunikasi yang baik antara guru dan orang tua murid menjadi cara yang tepat untuk memberikan solusi terkait kendala dan hambatan pembelajaran anak secara *online* di rumah (Ginanto, 2020).



Gambar 2. Salah satu orang tua murid yang sedang mendampingi anak dalam belajar online

Epstein menyatakan ada enam cara yang efektif dan komprehensif dalam pendampingan orang

tua terhadap belajar anak antara lain : 1) *parenting*, 2) *communicating*, 3) *volunteering*, 4) *learning at home*, 5) *decision making*, 6) *collaborating with community* (Epstein, 2018). Berdasarkan hasil penelitian Aria Luqita dan Pramesti dinyatakan bahwa pola pendampingan bagi keluarga dan masyarakat sangatlah penting dalam rangka melibatkan kedua elemen ini untuk mendampingi belajar anak. Kerjasama antara keluarga diharapkan akan lebih mampu membentuk dan membantu belajar dan perkembangan anak (Luqita et al., 2013).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurdin dan Laode diketahui bahwa banyaknya orang tua murid yang mengeluhkan pembelajaran online. Hal ini dikarenakan keterbatasan penggunaan dan kepemilikan handphone dan laptop untuk menunjang proses pembelajaran masih lemah dirasakan oleh orang tua murid sehingga kegiatan pembelajaran online daring tidak berjalan efektif (Nurdin & Anhusadar, 2020). Arifa menyatakan bahwa banyaknya hambatan dari pembelajaran online antara lain kurangnya kesiapan sumber daya manusia, kurang jelasnya arahan dari pemerintah daerah, keterbatasan sarana dan prasarana jaringan internet yang belum merata. Sehingga kesiapan sumber daya manusia seperti guru dan kesiapan siswa dengan orang tua murid menjadi penentu keberhasilan pelaksanaan pembelajaran online (Nurdin & Anhusadar, 2020).

Dalam membangun komunikasi yang efektif antara guru, orang tua murid dan siswa adalah adanya daya tarik, pemahaman, penerimaan, keterlibatan dan keyakinan (Nurdin & Anhusadar, 2020). Pembelajaran berbasis web yang paling sederhana adalah Website (*Google Classroom*) yang dapat dimanfaatkan untuk menyajikan materi-materi pembelajaran, diskusi, tugas, dan lain-lain yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran (Nurdin & Anhusadar, 2020). Dalam membangun pola pendampingan orang tua dalam pembelajaran online, sejatinya dukungan dari orang tua murid sangatlah penting. Orang tua dituntut untuk menyediakan sarana dan prasarana anak pada saat belajar dari rumah dengan daring. Komitmen orang tua murid dan anak harus terus terjalin agar siswa tetap mendapatkan pembelajaran dengan efektif di rumah, hal ini harus ada komunikasi yang efektif dibangun oleh orang tua murid dengan guru.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan penelitian maka dapat ditarik simpulan bahwa ada tiga pola pendampingan yang sebaiknya dilakukan oleh orang tua murid dalam pembelajaran online anak antara lain 1) orang tua murid harus memiliki pola asuh yang interaktif agar tepat dalam melakukan pendampingan belajar anak secara online, 2) Komunikasi efektif yaitu pola pendampingan yang harus dilakukan orang tua dalam menjalin hubungan interaksi baik anak dengan orang tua murid, orang tua murid dengan guru dan siswa dengan guru harus berjalan secara efektif secara online, 3) Pola dalam membuat strategi pembelajaran harus dapat dilakukan oleh orang tua murid dengan memperhatikan kesiapan anak dalam melakukan pembelajaran online, kesiapan menerima materi dan tetap menjaga psikologi anak agar selalu dalam keadaan menyenangkan pada saat kegiatan belajar online.

Adapun saran dari hasil penelitian ini adalah sebaiknya pihak sekolah menyediakan sarana, fasilitas yang memadai baik bagi guru maupun siswa dalam menunjang pembelajaran online. Selain itu, sebaiknya ada pelatihan dan pengembangan khusus terkait media yang lebih efektif selain whatsappgroup yang dijadikan media pembelajaran oleh guru. Orang tua murid sebaiknya agar lebih mendampingi anaknya tidak hanya memberikan materi atau mendampingi dalam belajar online melainkan orang tua murid harus mampu membangun kedekatan secara personal dengan anak agar pembelajaran online dapat berjalan secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto Daud. (2020). *Pembelajaran Daring dan 3 M (Media, Metode, dan Materi)*. Riaupos.Jawapos.Com. <https://riaupos.jawapos.com/citizen-jurnal/13/07/2020/234850/pembelajaran-daring-dan-3-m-media-metode-dan-materi.html>
- Ayuni, D., Marini, T., Fauziddin, M., & Pahrul, Y. (2020). Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 414. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579>
- Epstein, J. L. (2018). School, Family, and Community Partnerships. In *School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools, Second Edition*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780429494673>
- Federal Ministry of Food Berlin (Germany), A. and C. P., KCE, & FAO, R. (Italy). K. E. and C. B. D. (2011). *E-learning methodologies: a guide for designing and developing e-learning courses*. FAO. <http://www.fao.org/3/i2516e/i2516e00.htm>
- Ginanto, D. (2020). *Belajar (Lagi) dari Rumah, Ini 3 Tips Orangtua Mendampingi Anak Halaman all - Kompas.com*. Kompas.Com. <https://edukasi.kompas.com/read/2020/08/22/094639971/belajar-lagi-dari-rumah-ini-3-tips-orangtua-mendampingi-anak?page=all>
- Luqita, A., Susanti, A., & Paramita, P. P. (2013). Perspektif Guru terhadap Kemitraan antara Sekolah, Guru dan Masyarakat di SDN Inklusif di Surabaya. *Jurnal Psikologi Industri Dan Organisasi*.
- Müller, A. (2016). Framing Childhood in Eighteenth-Century English Periodicals and Prints, 1689–1789. In *Framing Childhood in Eighteenth-Century English Periodicals and Prints, 1689–1789* (1st ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315255064>
- Nurdin, N., & Anhusadar, L. (2020). Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 686–697. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.699>
- Susanto, A. (2020). *Anggun PAUD - Ruang Guru dalam Jaringan*. AnggunpauD.Kemdikbud.Go.Id. <https://anggunpauD.kemdikbud.go.id/index.php/berita/index/20200515165820/Selama-Pandemi-Covid-19-Guru-PAUD-Harus-Kreatif>
- Wardhani, T. Z. Y., & Krisnani, H. (2020). Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Sekolah Online di Masa Pandemi Covid 19. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 48. <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i1.28256>